

ABSTRAK

Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Gejala Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus Di Desa Kedungwuni Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I

Tata Dyah Widyastuti¹, Trina Kurniawati²

Pendahuluan: Kepatuhan pengobatan merupakan perilaku melaksanakan anjuran minum obat yang direkomendasikan oleh tenaga kesehatan. Kepatuhan minum obat yang buruk terhadap pengobatan akan menyebabkan peningkatan berbagai komplikasi. Neuropati diabetik adalah komplikasi jangka panjang, pengelolaannya harus mencakup berbagai aspek, termasuk perawatan keseluruhan, regulasi gula darah, dan hiperglikemia, yang dianggap sebagai penyebab perubahan yang terlihat pada jaringan saraf.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif. Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional. Tempat penelitian di Desa Kedungwuni Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I. Pengumpulan data menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 141 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner MMAS-8 dan lembar observasi *Ipswich Touch Test* (IpTT) yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji statistik Uji Korelasi Spearman Rank.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan kategori kepatuhan minum obat pada pasien DM yang terbanyak adalah kepatuhan minum obat rendah sebanyak 67 responden (47,5 %), kepatuhan minum obat sedang 56 responden (39,7 %), kepatuhan minum obat tinggi 18 responden (12,8%). Sensasi neuropati sebagian besar responden normal sebanyak 94 responden (66,7%), gangguan sensasi sebanyak 47 responden (33,3%). Hasil korelasi spearman rank diperoleh p value sebesar 0,000 dengan kekuatan korelasinya yaitu $r = 0,566$ yang artinya terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan gejala neuropati pada pasien diabetes mellitus di Desa Kedungwuni Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I.

Simpulan: Terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan gejala neuropati pada pasien diabetes melitus di desa Kedungwuni Timur wilayah kerja Puskesmas Kedungwuni 1. Diharapkan pasien diabetes mellitus patuh terhadap pengobatan untuk mengurangi gejala neuropati di Desa Kedungwuni Timur Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni I.

Kata Kunci: kepatuhan minum obat, neuropati, diabetes melitus

Daftar Pustaka: 33 (2014-2024)

ABSTRACT

Tata Dyah Widyastuti¹, Trina Kurniawati²

**The Correlation between Medication Compliance and Neuropathy Symptoms
in Diabetes Mellitus Patients in East Kedungwuni Village of Kedungwuni
Work Area of the Kedungwuni I Health Center**

Introduction: Medication compliance is the behavior of carrying out the recommendations to take medication recommended by health workers. Poor adherence to medication will lead to an increase in various complications. Diabetic neuropathy is a long-term complication; its management must include various aspects, including overall treatment, blood sugar regulation, and hyperglycemia, which are thought to be the cause of visible changes in nerve tissue.

Methods: This study used a correlative descriptive research design. The approach used is cross-sectional. The research site was located in East Kedungwuni Village, within the Kedungwuni I Health Center's Working Area. Data collection employed a purposive sampling technique with 141 respondents. The measuring tools used are the MMAS-8 questionnaire and the Ipswich Touch Test (IpTT) observation sheet, which have been validated and shown to be reliable. Data analysis using the statistical test of the Spearman Rank Correlation Test.

Results: The results of this study showed that the most common categories of medication adherence in DM patients are low medication adherence (67 respondents, 47.5%), moderate medication adherence (56 respondents, 39.7%), and high medication adherence (18 respondents, 12.8%). Neuropathy sensation was mostly normal for 94 respondents (66.7%), while sensation disturbances were reported in 47 respondents (33.3%). The Spearman rank correlation results yielded a p-value of 0.000 with a correlation strength of $r = 0.566$, indicating a significant relationship between medication adherence and symptoms of neuropathy in patients with diabetes mellitus in East Kedungwuni village, within the Kedungwuni I Health Center's Working area.

Conclusion: A correlation exists between medication adherence and neuropathy symptoms in patients with diabetes mellitus in East Kedungwuni village, within the working area of the Kedungwuni I Health Center. It is hoped that patients with diabetes mellitus will adhere to treatment to alleviate the symptoms of neuropathy in the East Kedungwuni Village region. The Work of the Squirrel I.

Keywords: *medication adherence, neuropathy, diabetes mellitus*

Bibliography: 33 (2014-2024)